

40 Khasiat Shalawat Atas Nabi

Disarikan dari kitab *Jila'ul-Afham*
karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah (w.751 H)



@fawaedsyafiiyah



1

Menunaikan perintah Allah عَزَّوَجَلَّ

Yakni perintah-Nya dalam surat Al-Ahzab ayat 56

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

“Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya”

2

Mengikuti shalawat Allah atas Nabi ﷺ

Meskipun makna shalawat kita berbeda dengan shalawat Allah. Shalawat kita bermakna doa dan permintaan, sedangkan shalawat Allah bermakna pujian dan pemuliaan.

3

Mengikuti shalawatnya para malaikat atas Nabi ﷺ

4

Memperoleh 10 shalawat dari Allah jika bershalawat 1 kali

- Hal ini sebagaimana hadits **Abu Hurairah** dalam shahih Muslim :

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ وَاحِدَةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَشْرًا

“Barangsiapa yang bershalawat kepadaku sekali, maka Allah akan bershalawat kepadanya sepuluh kali.”

- Imam Nawawi** dalam Syarh Shahih Muslim (jilid 4, hal.116) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan shalawat Allah yaitu rahmat-Nya yang diberikan kepada orang yang bershalawat.

5

Allah akan **meninggikannya 10 derajat**

6

Allah akan **menuliskan baginya 10 kebaikan**

7

Allah akan **menghapuskan baginya 10 keburukan**



8

Diharapkan terkabulnya doa bila seseorang mendahuluinya dengan shalawat

9

Sebab **mendapat syafaat Nabi** ﷺ di hari kiamat

Baik ia mengiringi shalawat dengan permintaan syafaat ataupun tidak

10

Sebab mendapat **ampunan Allah**

11

Sebab **Allah memberikan kecukupan atas apa yang menjadi hajat seorang hamba**

12

Sebab **dekatnya seorang hamba dengan Nabi** ﷺ di hari kiamat

13

Sebagai pengganti dari sedekah bagi orang-orang yang tidak mampu

14

Sebab **tertunaikan hajat-hajat** seorang hamba

15

Sebab **Allah dan para malaikat bershawat** atasnya

16

Sebagai **penyucian diri** bagi orang yang bershawat

17

Sebab seorang hamba **mendapat kabar gembira dengan surga sebelum ia wafat**

18

Sebab **keselamatan seorang hamba dari kengerian hari kiamat**



19

Seorang yang bershawat akan **dijawab langsung oleh Nabi** ﷺ

20

Sebab seorang hamba **mengingat kembali apa yang ia lupakan**

21

Sebab **kebaikan sebuah majelis**

22

Sebab **terjauhkan dari kefakiran**

23

Seseorang **terbebas dari predikat bakhil (kikir)** jika bershawat saat mendengar nama Nabi ﷺ disebut

24

Selamat dari doa malaikat dengan kecelakaan atas orang-orang yang enggan bershawat saat nama beliau disebut

25

Mengarahkan seorang hamba kepada jalan menuju surga

26

Selamat dari rusaknya suatu majelis (di sisi Allah) yang di dalamnya tidak disebutkan nama Allah dan Rasul-Nya

27

Sebab **sempurnanya sebuah pembicaraan** karena diawali dengan *tahmid* dan *shalawat*

28

Sebab **berlimpahnya cahanya seorang hamba saat melintasi sirath**

29

Mengeluarkan seorang hamba keringnya hati dan jiwa



30

Sebab Allah menyebutkan **pujan-pujian yang baik untuk orang yang bershalawat di hadapan para penduduk langit**

Hal ini karena seseorang yang bershalawat memohon kepada Allah agar memuji dan memulikan Nabi ﷺ, dan balasan hari hal tersebut Allah juga akan memujinya di hadapan para malaikat.

31

Sebab **datangnya keberkahan pada diri seorang yang bershalawat**, begitupula pada amalannya, umurnya dan menjadi sebab kemaslahatan hidupnya

Hal ini karena seseorang yang bershalawat memohon kepada Allah agar memuji dan memulikan Nabi ﷺ dan seluruh pengikutnya, dan doa ini mustajab.

32

Sebab **mendapat rahmat dari Allah**

33

Sebab **langgeng dan bertambahnya kecintaan seorang hamba kepada Rasulullah ﷺ**

Karena Ketika seseorang sering menyebut nama orang yang ia cintai dan menghadirkannya dalam hati, maka akan semakin bertambah kecintaan kepadanya dan akan bertambah kerinduan untuk berjumpa dengannya.

Di antara kalimat indah yang disampaikan Ibnu Qayyim di dalam masalah ini :

أَنَّ دَوَامَ الذِّكْرِ سَبَبٌ لِدَوَامِ الْمَحَبَّةِ فَالذِّكْرُ لِلْقَلْبِ كَالْمَاءِ
لِلزَّرْعِ بَلْ كَالْمَاءِ لِلسَّمَكِ لَا حَيَاةَ لَهُ إِلَّا بِهِ

“Langgengnya dzikir merupakan sebab langgengnya mahabbah (kecintaan), karena dzikir bagi hati seperti air bagi tanaman, bahkan seperti air bagi ikan yang tidak ada kehidupan kecuali dengannya”



34

Sebab **kecintaan Nabi ﷺ** kepada seorang hamba

Karena sebagaimana shalawat menjadi sebab kecintaan seorang hamba kepada Nabinya, maka demikian juga menjadi sebab kecintaan Nabi pada umatnya.

35

Sebab seorang **mendapat hidayah dan hidupnya hati**

36

Sebab nama seseorang yang bershalawat **disebutkan di hadapan Nabi ﷺ**

Hal ini sebagaimana yang disebutkan Nabi ﷺ dalam sabda beliau :

إن الله وكل بقبري ملائكة يبلغوني عن أمتي السلام

“Sesungguhnya Allah mewakilkan malaikat pada kuburku yang menyampaikan salam umatnu kepadaku.”

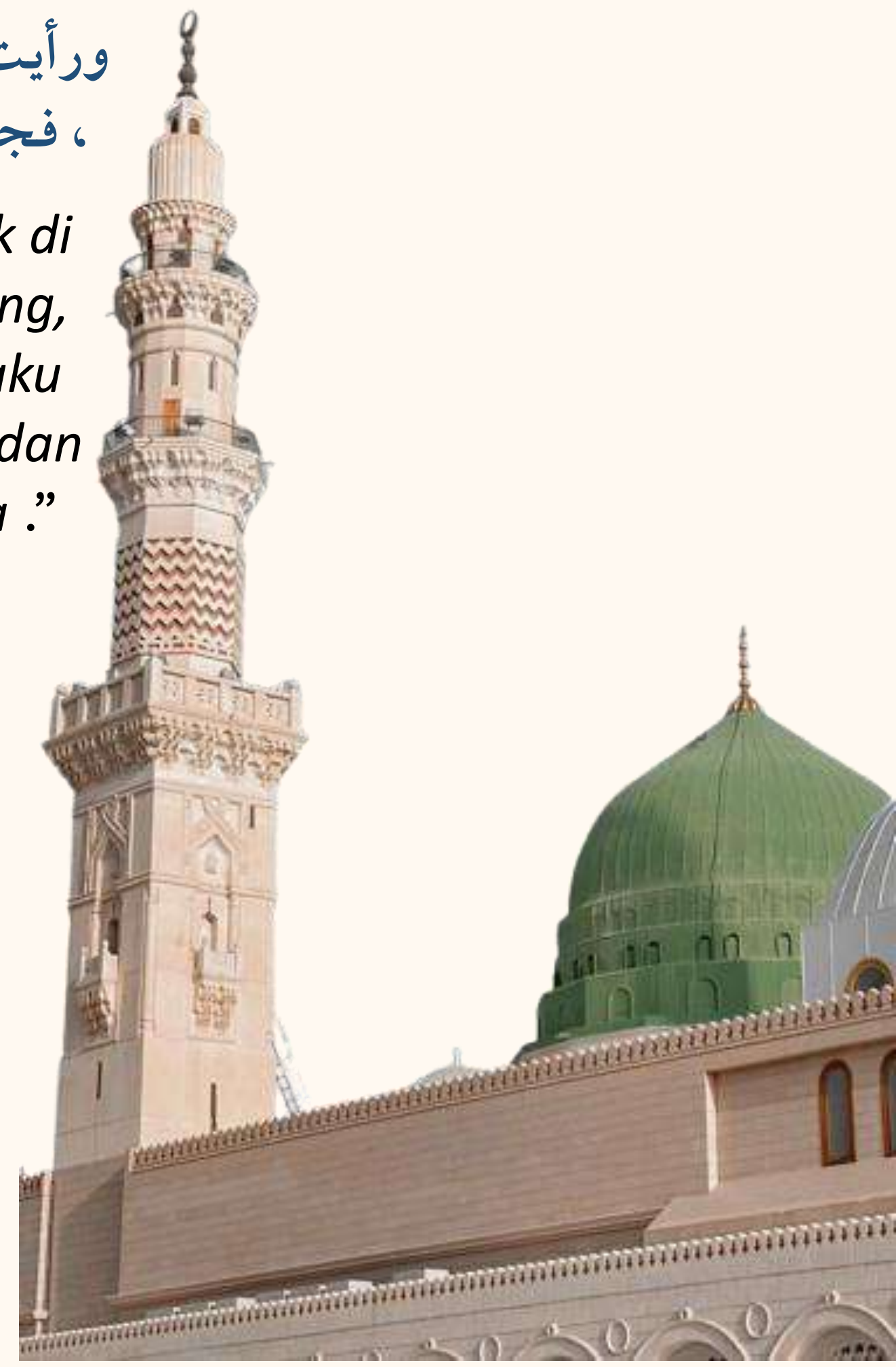
37

Sebab **keteguhan kaki seseorang di atas sirath** dan sebab **kemudahan melewatinya**

Hal ini sebagaimana yang disebutkan Nabi ﷺ dalam sabda beliau :

ورأيت رجلا من أمتي يزحف على الصراط مرة ويجثو مرة ويتعلق مرة ، فجاءته صلاته علي فأخذت بيده فأقامته على الصراط حتى جاوز ،

“Aku melihat lelaki dari umatku sesekali merangkak di atas sirath, dan sesekali berlutut, sesekali tergantung, maka datanglah shalawat yang ia ucapkan kepadaku (dahulu di dunia) kemudian mengambil tangannya dan menegakkannya di atas sirath hingga melintasinya .”



38

Shalawat adalah **bentuk paling minimal penunaian hak Nabi ﷺ atas umatnya**, begitupula bentuk syukur atas nikmat yang Allah berikan pada kita

39

Shalawat seorang hamba terdapa dzikir kepada Allah, pengakuan dan rasa syukur akan nikmat yang Allah berikan dengan diutusnya rasulullah

40

Shalawat dari seorang hamba adalah **bagian dari doa**

Karena **doa ada dua jenis** :

- ❑ **Doa seorang hamba agar ditunaikan hajat dan kebutuhannya**, ini adalah doa permintaan (*mas'alah*). Dan di dalamnya terdapat isyarat perhatian seseorang kepada kepentingan pribadinya.
- ❑ **Doa seorang hamba agar Allah memuji seseorang yang ia cintai** (yakni Nabi) dan menambahkan kemuliaan dan keagungannya, dan tidak diragukan lagi bahwa Allah mencintai hal tersebut, begitu juga dengan Rasulullah. Dan di dalam doa ini terdapat isyarat bahwa seorang hamba mementingkan kecintaan kepada Allah dan Rasulullah, sehingga Allah akan membalasnya sesuai dengan jenis amalanya, barangsiapa yang mementingkan kecintaan kepada Allah di atas selainnya, maka Allah juga akan mementingkannya dari selainnya.

Di akhir pembahasan ini Ibnu Qoyyim berkata :

وَلَوْ لَمْ يَكُنْ مِنْ فَوَائِدِ الصَّلَاةِ عَلَيْهِ إِلَّا هَذَا الْمَطْلُوبُ وَحْدَهُ
لَكَفَى الْمُؤْمِنَ بِهِ شَرَفًا

“kalau tidak ada Faidah bershalawat atas Nabi kecuali perkara ini saja, maka itu sudah cukup menjadi sebuah kemuliaan bagi seorang mukmin”



